

ANALISIS ALOKASI ANGGARAN PENDIDIKAN DALAM ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH KOTA SAMARINDA PERIODE 2017-2021

Rindiriani Tirana Putri Tartilla

Universitas Mulawarman
rindiriani7@gmail.com

Abdul Rachim

Universitas Mulawarman
abdulrachim83@gmail.com

Vitria Puri Rahayu

Universitas Mulawarman
vitria.puri@fkip.unmul.ac.id

Abstract

The research entitled Analysis of Education Budget Allocations in the Samarinda City Regional Revenue and Expenditure Budget for the 2017-2021 Period was carried out under the guidance of Mr. Prof. Dr. Abd. Rachim AF, S.E., M.Sc. as Supervisor I and Mrs. Vitria Puri Rahayu, S.Pd., M.Pd. as Supervisor II. The aim of this research is to find out the education budget in the Samarinda City APBD for 2017-2021, analyze and describe the proportion of the education budget in the Samarinda City APBD for 2017-2021. This research uses descriptive research with a quantitative approach. This research uses the entire population as a sample, namely time series data on the Samarinda City education budget for 2017-2021. The type of data in this research uses secondary data obtained from BPKAD Samarinda City. The data analysis technique used in this research uses the education budget proportion formula. The research results show that the education budget allocation for 2017-2021 has reached 20% except in 2020. The education budget in the research year was mostly used for indirect spending.

Keywords: education budget, APBD

Abstrak

Penelitian dengan judul Analisis Alokasi Anggaran Pendidikan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Samarinda Periode 2017-2021 dilaksanakan dibawah bimbingan Bapak Prof. Dr. Abd. Rachim AF, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Vitria Puri Rahayu, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui anggaran pendidikan dalam APBD Kota Samarinda tahun 2017-2021, menganalisis serta mendeskripsikan proporsi anggaran pendidikan dalam APBD Kota Samarinda tahun 2017-2021. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan semua populasi menjadi sampel yaitu data time series anggaran pendidikan Kota Samarinda tahun 2017-2021. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari BPKAD Kota Samarinda. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan rumus proporsi anggaran pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alokasi anggaran pendidikan tahun 2017-2021 sudah mencapai 20% kecuali pada tahun 2020. Anggaran Pendidikan pada tahun penelitian sebagian besar digunakan untuk belanja tidak langsung.

Kata Kunci: anggaran pendidikan, APBD

PENDAHULUAN

Sarana pendidikan memegang peranan yang sangat penting bagi bangsa. Pendidikan membantu mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang terlatih, berkualitas, kreatif dan inovatif serta memiliki sikap dan perilaku yang positif. Seperti yang dimaksudkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa tujuan nasional adalah melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Untuk mencapai tujuan pendidikan, biaya memiliki peranan yang sangat penting. Pada pasal 31 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tentang pendidikan dan kebudayaan menyatakan bahwa; pertama, setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan. Kedua, setiap warga Negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Ketiga, pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang. Keempat, negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja Negara serta dari anggaran pendapatan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional. Kelima, pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menunjang tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Oleh karena itu, pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2022 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan pada pasal 80 dan 81, memiliki ketentuan pengalokasian dana pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari anggaran pendapatan belanja negara dan daerah (APBN dan APBD) oleh pemerintah. Anggaran pendidikan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2022 Pasal 81, dapat digunakan untuk mendukung pendanaan urusan pendidikan yang menjadi kewenangan Provinsi atau Kabupaten/Kota sepanjang urusan pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pendapatan ekonomi tentunya berbeda di tiap-tiap daerah begitu juga dengan pengalokasian anggaran pendidikan disetiap daerah . Penyaluran anggaran pendidikan ini perlu diperhatikan agar dana ini benar-benar disalurkan secara merata dan pemanfaatan anggaran pendidikan sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Tabel. 1 Perhitungan Proporsi Anggaran Pendidikan Kota Samarinda Tahun 2017-2021

| Tahun | Total APBD | Alokasi Anggaran Pendidikan Pada APBD (Rupiah) | Proporsi Anggaran Pendidikan pada APBD(%) |
|-------|-------------------|--|---|
| 2012 | 2.677.737.799.272 | 649.885.468.149 | 24% |
| 2013 | 3.841.356.806.287 | 809.031.836.037 | 21% |
| 2014 | 3.890.928.664.090 | 773.700.757.296 | 20% |
| 2015 | 4.065.235.714.751 | 806.192.295.095 | 20% |
| 2016 | 2.624.916.838.977 | 811.374.079.155 | 31% |

Sumber: BPKAD Kota Samarinda (2023)

Berdasarkan data diatas, pada tahun 2013 alokasi anggaran pendidikan kota Samarinda mengalami penurunan sebesar 3%. Selanjutnya, pada tahun 2016 alokasi anggaran pendidikan kota Samarinda mengalami kenaikan sebesar 11%. Kenaikan anggaran pada tahun 2016 dipengaruhi oleh tujuan dan sasaran Dinas Pendidikan Kota Samarinda. Ada dua tujuan yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Kota Samarinda, yang pertama meningkatkan kualitas pendidikan dengan sasaran meningkatnya mutu kelulusan. Kedua, meningkatkan akses pendidikan yang meluas, merata dan berkeadilan dengan sasaran daya tampung satuan pendidikan untuk peserta didik (Rentra Dinas Pendidikan Kota Samarinda Tahun 2016-2023:71).

Adapun beberapa faktor yang menyebabkan anggaran pendidikan mengalami kenaikan dan penurunan, yang pertama, besaran anggaran pendidikan disesuaikan berdasarkan data Pendapatan dan Belanja APBD dan APBN pada tahun berjalan (BPKAD Kota Samarinda, 2023). Kedua, berdasarkan pedoman penyusunan APBD yang ditetapkan dengan surat edaran kepala daerah yang di dalamnya memuat Kebijakan Umum APBD (KUA) serta Prioritas dan Plafon Anggaran (PPA) yang ditetapkan, pemerintah daerah melalui Pejabat Pengelola Keuangan (PPKD) untuk periode satu tahun (Hadiwijoyo & Anisa, 2019:66).

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan penyusunan perjanjian kinerja tahunan menjadi indikator penting dalam penentuan besarnya alokasi anggaran pendidikan pada tiap daerah. Anggran pendidikan menjadi salah satu penunjang agar tujuan pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dapat tercapai. Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti ingin menganalisis pengalokasian anggaran pendidikan pada APBD di Kota Samarinda Tahun 2017-2021

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan deskriptif. Populasi dan sampel penelitian ini yaitu seluruh data *time series* anggaran pendidikan Kota Samarinda pada tahun 2017-2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi berupa data anggaran pendidikan Kota Samarinda. Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat analisis data berupa rumus proporsi anggaran pendidikan dalam APBD, sebagai berikut:

$$Pe = \frac{\sum APt}{\sum APBDt} \times 100\%$$

Keterangan:

Pe = Proporsi APBD Pendidikan

APt = Jumlah Anggaran Pendidikan Pada Tahun t

APBDt = Jumlah Anggaran Pendidikan Pada Tahun t setelah dikalikan 20% dari APBD tahun t

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia memiliki ketentuan pengalokasian dana pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari anggaran pendapatan belanja negara dan daerah (APBN dan APBD) oleh pemerintah. Dalam hal menghitung proporsi anggaran pendidikan dalam APBD, maka rumusnya adalah jumlah anggaran pendidikan pada tahun bersangkutan dibagi dengan jumlah APBD daerah pada tahun bersangkutan, lalu dikalikan dengan 100%. Berikut adalah tabel yang menunjukkan proporsi anggaran pendidikan dalam APBD Kota Samarinda periode 2017-2021.

Tabel. 2 Perhitungan Proporsi Anggaran Pendidikan Kota Samarinda Tahun 2017-2021

| Tahun | Total APBD | Alokasi Anggaran Pendidikan Pada APBD (Rupiah) | Proporsi Anggaran Pendidikan pada APBD(%) |
|-------|-------------------|--|---|
| 2017 | 2.541.344.738.391 | 687.718.899.564 | 27% |
| 2018 | 2.726.534.176.656 | 671.510.052.302 | 25% |
| 2019 | 3.431.324.613.500 | 691.627.813.334 | 20% |
| 2020 | 3.222.658.636.950 | 606.617.702.516 | 19% |
| 2021 | 3.317.530.870.684 | 670.069.226.123 | 20% |

Sumber: BPKAD Kota Samarinda (2023)

Berdasarkan tabel.2 rumus proporsi anggaran pendidikan digunakan untuk mengetahui

seberapa besar alokasi anggaran pendidikan dalam APBD Kota Samarinda. Dapat dilihat bahwa alokasi anggaran pendidikan selama periode penelitian dari tahun 2017-2021 telah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia yaitu sekurang-kurangnya 20% kecuali pada tahun 2020. Adapun penjelasan dari tabel 2 yaitu sebagai berikut:

Pada tahun 2017 anggaran pendidikan Kota Samarinda sebesar 27% dari total APBD yang artinya anggaran ini sudah memenuhi bunyi dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Berdasarkan Laporan Keuangan Dinas Pendidikan Kota Samarinda Tahun 2017, anggaran pendidikan pada tahun 2017 terbagi atas belanja langsung dan belanja tidak langsung. Belanja tidak langsung dianggarkan sebesar Rp 678.024.021.914, dan belanja langsung dianggarkan sebesar Rp 9.694.877.650.

Pada tahun 2018 anggaran pendidikan Kota Samarinda sebesar 25% dari total APBD, alokasi ini turun 2% dari tahun sebelumnya. Akan tetapi, anggaran ini sudah memenuhi bunyi dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Berdasarkan Laporan Keuangan Dinas Pendidikan Kota Samarinda Tahun 2018, anggaran pendidikan pada tahun 2018 terbagi atas belanja langsung dan belanja tidak langsung. Belanja tidak langsung dianggarkan sebesar Rp 564.706.962.889, dan belanja langsung dianggarkan sebesar Rp 30.935.701.648.

Pada tahun 2019 anggaran pendidikan Kota Samarinda sebesar 20% dari total APBD, alokasi ini turun 5% dari tahun sebelumnya. Akan tetapi, anggaran ini sudah memenuhi bunyi dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Berdasarkan Laporan Keuangan Dinas Pendidikan Kota Samarinda Tahun 2019, anggaran pendidikan pada tahun 2019 terbagi atas belanja langsung dan belanja tidak langsung. Belanja tidak langsung dianggarkan sebesar Rp 624.875.859.934, dan belanja langsung dianggarkan sebesar Rp 66.751.953.400.

Pada tahun 2020 anggaran pendidikan Kota Samarinda sebesar 19% dari total APBD, alokasi ini turun 1% dari tahun sebelumnya. Pada tahun ini, anggaran tidak memenuhi bunyi dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Berdasarkan Laporan Keuangan Dinas Pendidikan Kota Samarinda Tahun 2020, anggaran pendidikan pada tahun 2020 terbagi atas belanja langsung dan belanja tidak langsung. Belanja tidak langsung dianggarkan sebesar Rp 606.617.702.516, dan belanja langsung dianggarkan sebesar Rp 55.025.262.100.

Pada tahun 2021 anggaran pendidikan Kota Samarinda sebesar 20% dari total APBD, alokasi ini naik 1% dari tahun sebelumnya. Anggaran ini sudah memenuhi bunyi dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Berdasarkan Laporan Keuangan Dinas Pendidikan Kota Samarinda Tahun 2021, anggaran pendidikan pada tahun 2021 terbagi atas belanja langsung dan belanja tidak langsung. Belanja tidak langsung dianggarkan sebesar Rp 620.229.381.694,

dan belanja langsung dianggarkan sebesar Rp 49.839.844.429.

Akan tetapi, persentase anggaran pendidikan pada tahun 2017-2020 mengalami penurunan yang signifikan. Adapun faktor penyebab anggaran pendidikan ini dapat terjadi penurunan dan kenaikan yaitu pertama, besaran anggaran pendidikan disesuaikan berdasarkan data pendapatan dan belanja APBD dan APBN pada tahun berjalan. Kedua, berdasarkan program kerja yang dilaksanakan dinas pendidikan Kota Samarinda pada tahun berjalan.

Pembahasan

Setelah dilakukan perhitungan mengenai alokasi anggaran pendidikan pada APBD Kota Samarinda, maka selanjutnya akan dirangkumkan seluruh proporsi anggaran pendidikan yang telah dihitung. Hal ini dimaksudkan untuk dapat melihat apakah anggaran pendidikan Kota Samarinda telah mencapai 20%.

Berdasarkan pada tabel. 1 dari periode tahun 2017-2021 alokasi anggaran pendidikan di Kota Samarinda sudah mencapai 20% dari APBD Kota Samarinda sebagaimana yang diamanatkan dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan pada pasal 80 dan 81, kecuali pada persentase anggaran tahun 2020. Pada periode 2017-2021 ini juga menunjukkan penurunan persentase yang signifikan, meskipun pada tahun 2021 terjadinya kenaikan anggaran.

Pada tahun 2017 persentase anggaran pendidikan turun sebesar 4% dari tahun sebelumnya. Penyebab penurunan anggaran tersebut dikarenakan Kota Samarinda mengalami defisit anggaran pada APBD sehingga menyebabkan banyak kebijakan pembangunan yang direalisasikan berdasarkan prioritas pembangunan terutama masalah proyek penanganan banjir (Dion, 2019). Hal ini sejalan dengan penelitian Azwan, dkk (2014:200) menyatakan bahwa rendahnya proporsi anggaran provinsi terhadap undang-undang disebabkan masih fokusnya program pembangunan pada pengembangan infrastruktur. APBD provinsi banyak terserap pada program infrastruktur dan saran prasarana.

Pada tahun 2018 persentase anggaran pendidikan turun sebesar 2% dari tahun sebelumnya. Penurunan anggaran pendidikan pada tahun ini diakibatkan karena penurunan total anggaran APBD sehingga ini juga berdampak pada anggaran pendidikan pada tahun ini. Hasil ini sejalan dengan penelitian Dwianto, dkk yang menyatakan naik turunnya anggaran pendidikan mengikuti total anggaran APBD yang disahkan tiap tahunnya (2022:1006).

Pada tahun 2019 persentase anggaran pendidikan turun sebesar 5% dari tahun sebelumnya. Meskipun persentase anggaran pendidikan menurun akan tetapi, alokasi anggaran pendidikan dalam rupiah lebih besar dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan diikuti dengan meningkatnya total APBD Kota Samarinda. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dwianto, dkk yang menyatakan naik turunnya anggaran pendidikan mengikuti total anggaran APBD yang disahkan tiap tahunnya (2022:1006).

Pada tahun 2020 persentase anggaran pendidikan turun sebesar 1% dari tahun sebelumnya. Pada tahun ini juga anggaran pendidikan tidak mencapai 20% dari ketentuan yang seharusnya. Penurunan anggaran pendidikan pada tahun ini dilansir dari laporan kinerja dinas pendidikan Kota Samarinda tahun 2020 yaitu adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan banyak perubahan yang dilakukan dalam melaksanakan layanan pendidikan baik dari sisi mekanisme pelaksanaan program dan kegiatan, anggaran, maupun kebijakan yang sudah direncanakan. Hal ini disesuaikan dengan Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2020 agar seluruh kementerian dan lembaga serta pemerintah daerah mampu merespon penyebaran virus covid-19 harus melakukan refocusing kegiatan, alokasi anggaran untuk prioritas masalah kesehatan dan penyebaran covid-19 serta pengadaan barang dan jasa terutama untuk bidang kesehatan meliputi alat kesehatan, alat pelindung diri, merupakan prioritas.

Pada tahun 2021 persentase anggaran pendidikan naik sebesar 1% dari tahun sebelumnya. Pada tahun ini masa pandemi covid-19 masih terus berlangsung. Dilansir dari merdeka.com, Sri Mulyani mengatakan anggaran pendidikan terus naik agar para siswa tidak merasakan dampak lebih parah dari pandemi covid-19, termasuk pada saat harus melakukan pembelajaran jarak jauh. Oleh karena itu. Didalam belanja pendidikan termasuk pemulihan ekonomi memberikan alokasi untuk belanja internet bagi para murid, guru, mahasiswa dan dosen. Dimana hal ini mendukung kebijakan pemerintah dalam surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19), pembelajaran dilaksanakan secara daring atau online. Hal ini dilakukan guna mencegah dan menghindari penyebaran Covid19 yang tengah melanda di berbagai negara termasuk Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis mengenai tingkat perkembangan anggaran pendidikan dalam APBD Kota Samarinda Tahun 2017-2021, menunjukkan bahwa proporsi APBD pendidikan sudah mencapai dan melebihi minimal 20% dari keputusan pemerintah, terkecuali pada tahun 2020. Ini membuktikan bahwa Kota Samarinda mampu memenuhi penganggaran pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Didalam penganggaran pendidikan Kota Samarinda antara belanja langsung dan belanja tidak langsung pada tahun 2017-2021 anggaran belanja tidak langsung cenderung lebih besar dibandingkan dengan belanja langsung. Rata-rata hampir 90% anggaran yang dikeluarkan untuk belanja tidak langsung. Belanja tidak langsung merupakan anggaran yang dikeluarkan untuk membiayai pegawai. Didalam belanja tidak langsung terdiri atas gaji dan tunjangan, gaji pokok pegawai negeri sipil, tunjangan keluarga, tunjangan jabatan, tunjangan fungsional serta tunjangan profesi guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang sudah dijelaskan dapat ditunjukkan beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Alokasi anggaran pendidikan dalam APBD Kota Samarinda pada tahun 2017-2021 sudah mencapai 20%, terkecuali pada tahun 2020 alokasi anggaran sebesar 19%. Pada tahun 2017-2019 persentase anggaran pendidikan Kota Samarinda mengalami penurunan yang signifikan, lalu kembali meningkat pada tahun 2021.
2. Pada analisis indeks parameter, kelas anggaran pendidikan Kota Samarinda pada tahun 2017-2021 sudah termasuk baik, ditunjukkan dengan tahun 2017 dan 2021 masuk kedalam kelas sangat tinggi, tahun 2018 masuk kedalam kelas tinggi, dan tahun 2019 dan 2020 masuk dalam kelas sedang.
3. Anggaran pendidikan Kota Samarinda pada tahun 2017-2021 sebagian besar dipergunakan untuk belanja tidak langsung yang terdiri dari gaji dan tunjangan, gaji pokok pegawai negeri sipil, tunjangan keluarga, tunjangan jabatan, tunjangan fungsional serta tunjangan profesi guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Angwarmase,R. 2020. *Perencanaan Anggaran Pendidikan*. Bandung: Yrama Widya.
- Armida. 2012. *Sistem Anggaran Pendidikan*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13(2), 1-10.
- Arwildayanto, Lamatenggo, dan Sumar. 2017. *Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Azwan, Hidayat, dan Syamsuddin. 2014. *Analisis Anggaran Pendidikan Provinsi Jambi*. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, 1(4),197.
- Detik.com. 2022. *Isi Pasal 31 Ayat 1-5 UUD 1945 dan Hak Warga Negara Indonesia*. 19 Oktober 2022 <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5895945/isi-pasal-31-ayat-1---5-uid-1945-dan-hak-warga-negara-indonesia>
- Dinas Komunikasi dan Informatika. *Laporan Keuangan Dinas Pendidikan Tahun 2017*. 13 September 2023. <https://diskominfo.samarindakota.go.id/>
- Dinas Komunikasi dan Informatika. *Laporan Kinerja Dinas Pendidikan Tahun 2017*. 13 September 2023. <https://diskominfo.samarindakota.go.id/>
- Dinas Komunikasi dan Informatika. *Laporan Kinerja Dinas Pendidikan Tahun 2018*. 13 September 2023. <https://diskominfo.samarindakota.go.id/>
- Dinas Komunikasi dan Informatika. *Laporan Kinerja Dinas Pendidikan Tahun 2019*. 12 September 2023. <https://diskominfo.samarindakota.go.id/>
- Dinas Komunikasi dan Informatika. *Laporan Kinerja Dinas Pendidikan Tahun 2020*. 12 September 2023. <https://diskominfo.samarindakota.go.id/>
- Dinas Komunikasi dan Informatika. *Laporan Kinerja Dinas Pendidikan Tahun 2021*. 12 September 2023. <https://diskominfo.samarindakota.go.id/>
- Dion. 2019. *Strategi BAPPEDA dalam Melaksanakan Perencanaan Pembangunan dengan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) 2017 Kota Samarinda*. *E-Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 7(4), 2.
- Dwianto, Ekwarso, dan Syapsan. 2022. *Analisis Pemanfaatan Alokasi Dana Pendidikan Pada Apbd Kabupaten Kuantan Singingi Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan Manusia Sebagai Sektor Pendidikan Tahun 2011-2020*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 1005.
- Ferdi, W.P. 2013. *Pembiayaan Pendidikan: Suatu Kajian Teoritis*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 19(4), 570.
- Fironika, 2015. *Pembiayaan Pendidikan di Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 2(1), 47.
- Hadiwijoyo, S. S., & Anisa, F., D. 2019. *Sistem Perencanaan dan Penganggaran Pemerintah Daerah*. Depok: Rajawali Pers.
- Hardani,dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- ISDIKBUD. *Laporan Keuangan Dinas Pendidikan Tahun 2019*. 12 September 2023. <https://disdikbud.samarindakota.go.id/informasi/>
- ISDIKBUD. *Laporan Keuangan Dinas Pendidikan Tahun 2020*. 12 September 2023. <https://disdikbud.samarindakota.go.id/informasi/>
- ISDIKBUD. *Laporan Keuangan Dinas Pendidikan Tahun 2021*. 12 September 2023. <https://disdikbud.samarindakota.go.id/informasi/>
- Labi. Alfred. 2019. *Analisis Kinerja Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pulau Morotai Tahun Anggaran 2013 – 2015*. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*. 2(1).1357
- Merdeka.com. 2021. *Anggaran Pendidikan 2021 Naik 5 Kali Lipat Jadi Rp 550 Triliun* . 9 November 2023 <https://www.merdeka.com/uang/sri-mulyani-anggaran-pendidikan-2021-naik-5-kali-lipat-jadi-rp550-triliun.html>

- Munir. 2013. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Perspektif Islam*. *At-Ta'dib Journal of Pesantren Education*. 8(2), 225.
- Nafrin. Hudaidah. (2021). *Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3(2), 457.
- Nandani, dkk. (2018). *Analisis Alokasi Anggaran Pendidikan dalam Anggaran Pendapatan Belanja Daerah*. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*. 1(1), 22.
- Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi. *RENSTRA Dinas Pendidikan*. 15 Desember 2022 <https://ppid.samarindakota.go.id/ppid/renstra>
- Research Gate. *Analisis Indeks Pembangunan Pendidikan Nusa Tenggara Barat 2019*. 15 Desember 2022
<https://www.researchgate.net/publication/344771011>
- Research Gate. *Analisis Indeks Pendidikan di Provinsi Papua Barat Tahun 2019*. 15 Desember 2022.
https://www.researchgate.net/profile/Muhammad_Rifqy2/publication/344779422
- Sopannah, Haikal. (2021). *Refocusing Anggaran di Masa Pandemi Covid-19*. *Conference on Economic and Business Innovation*. 1(1), 2.
- Sudarman. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Samarinda: Mulawarman University Press.
- Sudarmono, dkk. (2021). *Pembiayaan Pendidikan*. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*. 2(1), 271.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahza. 2021. *Metodologi Penelitian Edisi Revisi Tahun 2021*. Riau: UR Press.